

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data di lapangan yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan judul penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa SMK GAJAH MADA dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa SMK GAJAH MADA menerapkan beberapa strategi, seperti membiasakan mengucapkan salam, bersalaman dan berkata sopan santun terhadap warga sekolah, orang yang lebih tua, dan teman sebayanya, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar diawali dengan membaca do'a, wajib sholat jum'at berjamaah disekolah, wajib mengikuti kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan disekolah seperti manakib, tahlilan dan maulid diba' serta memberikan motivasi setiap selesai kegiatan pembelajaran. Dalam pembiasaan ini, pihak sekolah tidak hanya mewajibkan para siswa untuk melaksanakan aturan tersebut, namun semua warga sekolah berkewajiban untuk mengikuti aturan tersebut. Dengan tujuan agar siswa melihat tauladan yang baik dari bapak/ibu guru dan dapat mencontoh nya.
2. Kendala dari penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa SMK GAJAH MADA yaitu kurangnya kesadaran dari diri sendiri, masih terdapat siswa yang datang terlambat atau melanggar aturan di sekolah. Solusi atas kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam membentuk perilaku disiplin, jika ditemukan siswa yang melanggar peraturan sekolah akan diberi nasihat agar siswa sadar apa yang dilakukan itu salah. Namun, jika masih tetap mengulangi maka ada sanksi bagi siswa dan di tulis di buku kasus siswa sebagai bentuk pelanggaran dan harus

memintaa tanda tangan kepada guru, kepla sekolah dan orang tua. Hal ini dilakukan pihak sekolah agar menjadikan perubahan yang baik bagi kedisiplinan siswa

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi pengelola sekolah dan guru, hendaknya pihak sekolah lebih mengontrol lagi terhadap kebiasaan yang dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas, dengan harapan dari pembiasaan yang dipraktikkan di sekolah akan berdampak pada lulusan yang berakhlak mulia.
2. Bagi orang tua, baerupaya berpartisipasi dengan memberikan bimbingan, pengawasan dan dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan yang diterapkan di sekolah
3. Bagi siswa, harus lebih aktif dalam menerapkan aturan yang berlaku di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan.